

**ANALISIS KINERJA BANK UMUM SYARIAH DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX*
PERIODE 2012-2014**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

UNGGUL BUDI RILOWICAKSONO

NIM: 12820053

PEMBIMBING:

H. M. YAZID AFANDI, S.Ag., M.Ag.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini telah mengalami peningkatan yang pesat baik dalam kuantitas maupun kualitas. Sebagai suatu lembaga yang bergerak berdasarkan prinsip syariah, bank syariah memiliki karakteristik dan penilaian kinerja keuangan yang berbeda dengan bank konvensional. *Islamicity Performance Index* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank syariah yang tidak hanya dari segi keuangan tetapi juga mampu mengevaluasi prinsip keadilan dan kehalalan dari suatu perbankan syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap penerapan prinsip syariah pada kinerja bisnis dan kinerja sosial pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2014 dengan menggunakan *Islamicity Performance Index*. Untuk kinerja bisnis rasio-rasionya adalah *profit sharing ratio*, *Islamic investment vs non-Islamic investment*, dan *Islamic income vs non-Islamic income*, sedangkan kinerja sosial rasionya adalah *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, dan *directors-employees welfare ratio*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi penelitian ini adalah semua Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2014, dengan sampel sebanyak sepuluh bank. Penarikan sampel yang dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Dari hasil penelitian ini didapati bahwa kinerja bisnis pada bank syariah dapat dikatakan baik karena telah menerapkan bagi hasil sesuai dengan kaidah dan syariat Islam, terutama pada Bank Panin Syariah yang memberikan pembiayaan rata-rata bagi hasil dari tahun 2012 sampai 2014 sebesar 62,75%. Bank syariah juga telah menginvestasikan dananya pada sektor halal dengan hasil rasio sebesar 100% dan telah memiliki pendapatan 99% yang berasal dari pendapatan halal.

Sedangkan, untuk kinerja sosial didapati bahwa bank syariah dapat dikatakan belum memuaskan, hal ini tercermin dari belum maksimalnya bank syariah dalam mengeluarkan zakat. Pada pendapatan yang diterima oleh bermacam *stakeholders*, bank syariah telah mengeluarkan qard dan donasi, pemberian gaji pegawai, deviden dan laba bersih yang besar namun pada perbandingan gaji direktur dengan gaji karyawan, terdapat perbedaan rata-rata gaji yang terlalu tinggi sehingga keadilan harus dijunjung tinggi dalam institusi Islam untuk mengurangi kesenjangan antara pemimpin dengan karyawan. Kesimpulannya bahwa bank syariah di Indonesia lebih memprioritaskan kinerja bisnisnya dibandingkan dengan kinerja sosialnya.

Kata Kunci: Kinerja, *Islamicity Performance Index*, Bank Umum Syariah

ABSTRACT

The development of Islamic banking in Indonesia is now experiencing a rapid increase both in quantity and quality. As an institution that is moved in sharia, Islamic banks have the characteristics and assessment of financial performance that is different from conventional banks. *Islamicity Performance Index* is one method that can be used to evaluate the financial performance of Islamic banks are not only financially, but also be able to evaluate the principles of justice and halal on Islamic banking.

This study aims to reveal application of Sharia principles in business performance and social performance at the Indonesian Islamic Banks in the period 2012-2014 by using *Islamicity Performance Index*. For business performance the ratio are *profit sharing ratio*, *Islamic investment vs non-Islamic investment*, *Islamic income vs non-Islamic income*, While the social performance are *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, and *directors-employees welfare ratio*. The data used in this research is secondary data. The study population was all Indonesian Islamic Banks in the period 2012-2014, with a sample of ten banks. Sampling is done by using purposive sampling method.

For the results of this study found that the performance of the business in Islamic banks is good for implementing the results according to the principles and Islamic law, especially at Bank Panin Syariah are on average financing results from 2012 to 2014 amounted to 62.75%. Islamic banks also have to invest in the halal sector with a ratio of 100% results and have had 99% revenue derived from lawful income.

Whereas, for the social performance found that Islamic banks can be describe to be unsatisfactory, which is reflected not maximal Islamic banks in issuing zakat. On the revenue received by the various stakeholders, Islamic banks have issued qard and donations, giving salaries, dividends and net earnings were great but on a comparison of a director's salary with the employees, there are a big differences in the average salary, that is must be upheld in Islamic institutions to reduce the gap between the leader and the employee. The conclusion is the Islamic banks in Indonesia to prioritize its business performance compared with its social performance.

Keywords: Performance appraisal, *Islamicity Performance Index*, Islamic Banks



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Unggul Budi Rilowicaksono
Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Unggul Budi Rilowicaksono
NIM : 12820053
Judul Skripsi : **Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* Periode 2012-2014**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Pembimbing

H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-811.9/Un.02/DEB/PP.05.3/06/2016

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* Periode 2012-2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Unggul Budi Rilowicaksono
NIM : 12820053
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 23 Juni 2016
Nilai : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

Penguji I

Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.
NIP. 19770910 200901 1 011

Penguji II

Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP. 19740911 199903 2 001

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga



DEKAN

Dr. Ibnu Oizam, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19680102 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Unggul Budi Rilowicaksono
NIM : 12820053
Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* Periode 2012-2014**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Penyusun,



Unggul Budi Rilowicaksono
NIM. 12820053

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Unggul Budi Rilowicaksono
NIM : 12820053
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* Periode 2012-2014”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/memformat, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 15 Juni 2016

Yang menyatakan



(Unggul Budi Rilowicaksono)

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (Q.S. Asy-Syarh [94]: 6-8)

“Kesabaran hati akan memberikan kekuatan dalam segala hal didalam diri untuk terus berusaha seikhlas dan semaksimal mungkin, namun hal tersebut tidak akan berarti tanpa adanya campur tangan Allah SWT.”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

“Keluarga Tercinta”

Orang Tua:

Untung Budiraharjo dan Dewi Sulung Juwitasari

Kakak:

Galih Putri Budi Werdusari

Adik:

Berliana Indah Ni'mah Ilahi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *yaumul kiyamah*. Aamiin.

Penelitian ini merupakan akhir pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penelitian skripsi ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penuh dengan liku-liku yang membuat penulis harus bekerja keras dalam mengumpulkan data-data yang sesuai dengan maksud dan tujuan melakukan penelitian. Untuk itu, penulis dengan ikhlas ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Joko Setyono S.E., M.Si., Ak selaku ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dari awal proses kuliah hingga akhir semester.
5. Bapak H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan dengan penuh kesabaran kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Ayahanda Untung Budiraharjo dan Ibunda Dewi Sulung Juwitasari serta kakakku Galih Putri Budi Werdusari dan Adikku Berliana Indah Ni'mah Ilahi yang telah memberikan do'a, dukungan, motivasi dan semangat.
8. Keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan baik berupa materi maupun moral selama penulis menyelesaikan skripsi.
9. Uswatun Khasanah Mardatilla yang telah memberikan dukungan dan semangat.
10. Teman-teman jurusan Perbankan Syariah, teman-teman organisasi dan semua pihak yang telah membantu serta memberikan banyak masukan.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2016



Unggul Budi Rilowicaksono
12820053

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye

ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>A</i>
جاهِلِيَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>a</i>

تَنْسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>i</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. D{ammah + wawu mati	ditulis	<i>u</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أُعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِنُشْكِرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوَى الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
1.3.1. Tujuan Penelitian	10
1.3.2. Kegunaan Penelitian	11
1.4. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KERANGKA TEORI	14
2.1. Telaah Pustaka	14
2.2. Landasan Teori.....	18
2.2.1. Perbankan Syariah.....	18
2.2.2. Kinerja Perbankan Syariah.....	27
2.2.3. <i>Islamicity Performance Index</i>	37

2.3. Kerangka Berfikir.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	45
3.2. Lokasi Penelitian	46
3.3. Populasi dan Sampel	46
3.4. Jenis dan Sumber Data	47
3.5. Teknik Pengumpulan Data	48
3.6. Variabel dan Definisi Operasional	48
3.7. Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1. Deskripsi Data	53
4.2. Informasi Umum dan Pendirian Bank Umum Syariah	54
4.2.1. Bank Muamalat Indonesia.....	54
4.2.2. Bank Syariah Mandiri	58
4.2.3. Bank BRI Syariah	62
4.2.4. Bank BNI Syariah	65
4.2.5. Bank BCA Syariah.....	68
4.2.6. Bank Panin Syariah.....	70
4.2.7. Bank Mega Syariah.....	73
4.2.8. Bank Syariah Bukopin	76
4.2.9. Bank Jabar Banten Syariah	79
4.2.10. Maybank Syariah	82
4.3. Analisis Perhitungan	85
4.3.1. Kinerja Bisnis.....	85
4.3.2. Kinerja Sosial	93
4.4. Pembahasan.....	108
4.4.1. Kinerja Bisnis.....	108
4.4.2. Kinerja Sosial	113
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	120
5.1. Simpulan	120
5.2. Implikasi.....	122
5.3. Saran	123

DAFTAR PUSTAKA.....	124
LAMPIRAN	I



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1: Perkembangan Bank Syariah di Indonesia Tahun 2010-2015.....	3
Tabel 2.1: Perkembangan Aset, DPK, dan Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2010-Juni 2015.....	35
Tabel 3.1: Daftar Lembaga Keuangan Penelitian	47
Tabel 4.1: Daftar Lembaga Keuangan Penelitian	54
Tabel 4.2: Perhitungan <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR) pada Bank Umum Syariah (dalam Jutaan Rupiah).....	86
Tabel 4.3: Perhitungan <i>Islamic Investment vs non-Islamic Investment Ratio</i> pada Bank Umum Syariah (dalam Jutaan Rupiah).....	89
Tabel 4.4: Perhitungan <i>Islamic Income vs non-Islamic Income Ratio</i> pada Bank Umum Syariah (dalam Jutaan Rupiah)	91
Tabel 4.5: Perhitungan <i>Zakat Performance Ratio</i> pada Bank Umum Syariah (dalam Jutaan Rupiah).....	94
Tabel 4.6: Perhitungan <i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR) pada Bank Umum Syariah (dalam Jutaan Rupiah)	97
Tabel 4.7: Perhitungan <i>Directors-Employees Welfare Ratio</i> pada Bank Umum Syariah (dalam Jutaan Rupiah)	105
Tabel 4.8: Matrik Rata-rata Kinerja Bisnis Hasil <i>Islamicity Performance Index</i> Tahun 2012-2014	108
Tabel 4.9: Matrik Rata-rata Kinerja Sosial Hasil <i>Islamicity Performance Index</i> Tahun 2012-2014	113

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Terjemahan Ayat Al-Qur'an	I
Lampiran II : Daftar Susunan Dewan Direksi pada Bank Umum Syariah	III
Lampiran III : Perhitungan Kinerja Bisnis dengan menggunakan <i>Islamicity</i> <i>Performance Index</i>	VII
Lampiran IV : Perhitungan Kinerja Sosial dengan menggunakan <i>Islamicity</i> <i>Performance Index</i>	XVII
Lampiran V : Riwayat Hidup	XLII

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Saat ini perkembangan bank syariah di Indonesia sedang mengalami kemajuan yang pesat. Hal ini akan menjadi langkah baik bagi perkembangan bank syariah sesuai dengan prinsip syariah yang akan menunjukkan bahwa adanya praktik ekonomi Islam yang baik dalam penerapannya pada bank syariah di Indonesia. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, sudah selayaknya Indonesia menjadi pelopor dan kiblat pengembangan keuangan syariah di dunia. Alamsyah (2012) mengungkapkan bahwa hal ini bukan merupakan impian yang mustahil karena potensi Indonesia untuk menjadi *global player* keuangan syariah sangat besar, di antaranya: (1) Jumlah penduduk muslim yang besar menjadi potensi nasabah industri keuangan syariah; (2) Prospek ekonomi yang cerah, tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi (kisaran 6,0%-6,5%) yang ditopang oleh fundamental ekonomi yang solid; (3) Peningkatan *sovereign credit rating* Indonesia menjadi *investment grade* yang akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di sektor keuangan domestik, termasuk industri keuangan syariah; dan (4) Memiliki sumber daya alam yang melimpah yang dapat dijadikan sebagai *underlying* transaksi industri keuangan syariah.

Dengan ditetapkannya UU. No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang menerapkan sistem bagi hasil yang diperjelas dengan Peraturan

Pemerintah No. 72 Tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil, dengan adanya peraturan ini maka industri perbankan di Indonesia dibagi menjadi dua kelompok yaitu bank dengan prinsip bagi hasil yakni bank syariah dan bank dengan prinsip bunga yakni bank konvensional. Kinerja perbankan syariah yang relatif baik selama krisis ekonomi tahun 1997 menjadikan kepercayaan yang semakin besar, sehingga pemerintah dan otoritas moneter berupaya membantu perkembangannya melalui peluncuran *dual banking system* dengan terbitnya UU No. 10 Tahun 1998 (Gandapradja, 2004: 171). Kemudian dengan lahirnya UU No. 21 tahun 2008 semakin memperjelas landasan operasi bagi bank syariah, dengan adanya berbagai regulasi dan kebijakan pengembangan perbankan syariah maka dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada industri perbankan syariah.

Bank syariah saat ini telah menjadi motor utama lembaga keuangan bagi berkembangnya teori dan praktik ekonomi Islam secara mendalam. Simorangkir (2014) mengungkapkan bahwa pertumbuhan bank syariah yang telah berkembang dengan pesat telah dibuktikan dalam delapan tahun terakhir bahwa bank syariah menunjukkan tren pertumbuhan yang meningkat dengan rata-rata pertumbuhan aset sebesar 37,6% per tahun. Pertumbuhan aset yang pesat diiringi dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan yang pesat pula dengan rata-rata sebesar 37,2% dan 37,8% dalam tujuh tahun terakhir. Pada akhir 2012 aset perbankan syariah di Indonesia tumbuh 34,1% sehingga mencapai Rp 195,01 triliun, Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh

27,8% sehingga mencapai Rp 147,5 triliun dan pembiayaan tumbuh 43,7% sehingga mencapai Rp 147,5 triliun. Pesatnya pertumbuhan perbankan di Indonesia tersebut jauh melebihi rata-rata pertumbuhan keuangan syariah global yang rata-rata tumbuh 15%-20% per tahun.

Dari sisi kelembagaan, jumlah bank yang melakukan kegiatan usaha bank syariah meningkat seiring dengan munculnya pemain-pemain baru. Berikut adalah tabel yang menunjukkan perkembangan bank syariah di Indonesia tahun 2010-2015:

Tabel 1.1
Perkembangan Bank Syariah di Indonesia
Tahun 2010-2015

Indikator	2010	2011	2012	2013	2014	Juni-2015
Bank Umum Syariah						
- Jumlah Bank	11	11	11	11	12	12
- Jumlah Kantor	1.215	1.401	1.745	1.998	2.151	2.121
Unit Usaha Syariah						
- Jumlah Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS	23	24	24	23	22	22
- Jumlah kantor	262	336	517	590	320	327
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah						
- Jumlah Bank	150	155	158	163	163	161
- Jumlah Kantor	286	364	401	402	439	433
Total Kantor	1.763	2.101	2.663	2.990	2.910	2.881

Sumber: BI, Statistik Perbankan Syariah, Juni 2015

Dengan melihat semakin pesat pertumbuhan dan berkembangnya jumlah bank syariah yang beroperasi di Indonesia, baik dalam bentuk Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) maupun Bank

Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia bahwa sebenarnya bukan tanpa masalah sehingga perjalanan bank syariah di Indonesia terdapat berbagai tantangan. Hal ini jelas dengan pertumbuhan yang pesat akan terjadi berbagai bentuk produk maupun pelayanan yang dapat menimbulkan permasalahan di masyarakat. Adapun beberapa dari banyaknya permasalahan yang akan terjadi seperti modal perbankan syariah yang kurang sesuai, biaya dana perbankan syariah yang mahal dan produk bank syariah yang tidak variatif dan belum dapat diakses oleh masyarakat (m.tempco.co, 2015). Namun dari banyaknya permasalahan yang ada, bahwa masalah yang paling utama adalah kualitas kinerja bank syariah yang ada sehingga dapat menangani segala permasalahan yang muncul. Bank syariah haruslah dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan peran serta tanggung jawab selaku lembaga keuangan Islam tidak terbatas pada kebutuhan keuangan dari berbagai pihak, tetapi yang paling penting adalah kepastian seluruh kegiatan yang dijalankan oleh bank syariah sesuai dengan prinsip syariah (Hameed et al, 2004 dalam Sebtianita, 2015: 3).

Salah satu tantangan utama juga bagi bank syariah adalah mewujudkan kepercayaan dari para *stakeholder*. Dalam hal ini *stakeholder* yang dimaksud adalah seluruh *stakeholder*, baik *stakeholder* langsung yang merasakan dampak secara langsung (dewan komisaris, dewan direksi, karyawan) maupun *stakeholder* tidak langsung yang merasakan dampak secara tidak langsung (investor, pemerintah dan masyarakat) (Duantika, 2015: 2).

Menurut Setyawan (2010) bahwa kepercayaan ini akan berguna bagi bank-bank syariah dalam upayanya untuk terus tumbuh dan berkembang. Bank akan mampu memobilisasi simpanan, menyalurkan pembiayaan, menanamkan investasi, memperluas kesempatan kerja serta membantu pemerintah membiayai defisit anggaran untuk pembangunan dan mengakselerasi pembangunan ekonomi dengan baik. Hal ini terjadi karena semua institusi keuangan harus merespon realitas bahwa penyedia dana serta *stakeholder* yang lain memiliki harapan, dan mereka tidak akan menanamkan dana atau berkontribusi dengan baik apabila ekspektasi mereka tidak terpenuhi.

Berdasarkan kualitas kinerja dan seluruh kepentingan serta harapan dari *stakeholder* terhadap bank syariah dapat dilihat dari penilaian kinerja bisnis dan kinerja sosial yang dikembangkan secara komprehensif. Kinerja bisnis bagi bank syariah diantaranya bisa diwakili dalam beberapa variabel dalam pengukuran kesehatan finansial bank syariah. Sedangkan untuk melihat kinerja sosial perlu dikembangkan sebuah model penilaian yang dikembangkan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah ada, yang diharapkan bisa mencakup kepentingan dan harapan dari manajemen, pegawai, pemegang saham, pemegang rekening investasi *mudharabah*, pemegang rekening *wadiah*, pemerintah dan masyarakat secara keseluruhan (Sulistiyo, 2012: 3).

Perkembangan metode pengukuran kinerja perbankan saat ini cenderung materialistik dengan mengabaikan aspek spiritualistik, dalam arti belum banyak rasio-rasio yang dapat digunakan untuk mengukur

kinerja lembaga keuangan Islam. Salah satu metode penilaian tingkat kesehatan bank dikenal dengan metode CAMELS meliputi 6 aspek yakni *Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*, dan *Sensitivity*. Namun CAMELS pada intinya tidak berbeda dengan penilaian kinerja keuangan tradisional yang lebih berorientasi pada pemenuhan pada profit. Dimana penggunaan indikator penilaiannya masih dominan pada kinerja keuangan. Penggunaan indikator tersebut masih memiliki kekurangan yaitu manajemen bank syariah yang lebih menghargai hasil dibanding dengan proses dan perilaku *disfungsional* dengan melakukan pelanggaran prinsip-prinsip syariah dan mengabaikan perannya sebagai organisasi sosial dan dakwah (Triyuwono et al, 2015: 2). Dengan menggunakan model evaluasi konvensional akan membuat bank syariah berpotensi untuk selalu berada pada lingkup bank konvensional, sehingga harus ada model evaluasi yang dikembangkan dari orisinalitas tujuan bank syariah itu sendiri. Pengukuran rasio keuangan yakni CAMELS walaupun penting namun tidak cukup untuk mengukur bank syariah yang bersifat multi dimensi. Performa bank syariah harus dievaluasi berdasarkan kerangka normatif Islam (Sanrego, 2015: 2).

Pengukuran kinerja saat ini hanya menampilkan kinerja keuangan saja, sehingga diperlukan pengukuran kinerja yang tidak hanya mampu mengungkapkan nilai-nilai materialistiknya, namun juga mampu mengungkapkan nilai-nilai spiritual dan sosial yang terkandung dalam bank syariah. Nilai-nilai spiritual dan sosial yang dimaksud adalah nilai-nilai tentang keadilan kehalalan dan kesucian (Sulistiyono, 2012: 3).

Terkait dengan pengukuran kinerja bahwa, Hameed et al (2004) telah mengembangkan sebuah indeks yang dinamakan *Islamicity Performance Index*. Index ini merupakan salah satu metode yang dapat mengevaluasi kinerja perbankan tidak hanya dari segi keuangan tetapi juga mampu mengevaluasi prinsip keadilan, kehalalan dan penyucian (*tazkiyah*) yang dilakukan oleh perbankan syariah. Dengan ini perusahaan mampu mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Dalam Ibrahim et al (2003) mengungkapkan bahwa pengukuran kinerja ini hanya berdasarkan informasi tersedia di laporan tahunan. Ini mencakup kinerja bagi hasil, kinerja zakat, keadilan kinerja distribusi, kesejahteraan direksi dan karyawan, investasi halal, investasi non-halal, pendapatan halal dan pendapatan non-halal.

Pengukuran kinerja telah banyak dilakukan antara lain oleh, Hameed et al (2004) mengukur alternatif pengungkapan dan kinerja untuk bank Islam. Terkait dengan rasio *Islamicity Performance Index*, dalam penelitian yang dilakukan oleh Prasetya (2010) dibuktikan bahwa Bank Syariah Mandiri lebih baik dari pada Bank Muamalat Indonesia dalam hal kepatuhan dan kepedulian sosial. Secara umum kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri sebagai institusi Islam kurang memuaskan. Hal ini Terdapat hasil yang sama dengan penelitian Makarim (2013) yang dalam penelitiannya dengan membandingkan kinerja dua Bank syariah dengan rasio *Islamicity Performance Index* memperoleh hasil bahwa kinerja Bank Syariah Mandiri lebih memperhatikan pengeluaran zakat yang dibayarkan perusahaan, pendistribusian pendapatan serta

pengelolaan dana investasi pada investasi yang halal. Sedangkan kinerja Bank Muamalat Indonesia menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia lebih mendorong pembiayaan untuk sektor riil, menerapkan prinsip keadilan pada pembayaran remunerasi direksi dan karyawan sesuai dengan kinerja yang dicapai serta menekankan untuk lebih besar perolehan pendapatan yang halal. Namun hal ini terdapat hasil yang berbeda dalam penelitian yang dilakukan oleh Iqomul (2015) didapati bahwa kinerja Bank Muamalat Indonesia lebih baik dari Bank Syariah Mandiri, yakni kinerja bisnis pada Bank Muamalat Indonesia lebih baik dari Bank Syariah Mandiri dengan dua rasio lebih baik, yakni *profit sharing ratio*, dan *Islamic investment vs non-Islamic investment*, sedangkan Bank Syariah Mandiri lebih baik pada rasio *Islamic income vs non-Islamic income*. Untuk kinerja sosial Bank Muamalat Indonesia lebih baik dengan dua rasio yakni *equitable distribution ratio*, dan *directors-employees welfare ratio*, sedangkan untuk rasio zakat kedua bank sama-sama mengeluarkan zakat sebesar 2,5% setiap tahunnya. Kesimpulannya kinerja Bank Muamalat Indonesia lebih baik dibandingkan dengan Bank syariah Mandiri.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Yuliani (2012) dengan menggunakan metode ROA dan *Lverage*, dibuktikan bahwa secara bersama-sama ketiga variabel independen berpengaruh. Hubungan negatif antara ROA menunjukkan bahwa bank syariah di Indonesia belum memprioritaskan kinerja sosialnya. Dalam penelitian Sebtianita (2015) menunjukkan bahwa *Islamicity Performance Index* dengan lima rasio yang digunakan sudah diterapkan pada kinerja Bank Umum Syariah tahun

2009-2013. Khususnya pada Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank BRI Syariah dan Bank Syariah Bukopin.

Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa bank syariah belum maksimal dalam memprioritaskan kinerja sosialnya namun dalam kesehatan finansial bank syariah dapat dikatakan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam penelitian terdahulu hasil yang didapat kurang maksimal dan masih ada perbedaan. Adapun perkembangan yang pesat dan tantangan bank syariah dalam meningkatkan kualitas dan kepercayaan, membuat peneliti merasa perlu untuk menilai kembali kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index*. Karena itu penelitian ini mencoba menguji kembali indikator penelitian sebelumnya Hameed et al (2004); Prasetya (2010); Makarim (2013); Iqomul (2015); Yuliani (2012); dan Sebtianita (2015) dengan beberapa perbedaan, yaitu: (1) Pada penelitian ini tidak hanya menganalisis lima Bank Umum Syariah namun juga meneliti sepuluh Bank Umum Syariah, (2) Menggunakan 6 indikator *Islamicity Performance Index* yang telah di bagi menjadi dua kategori yakni kinerja bisnis terdiri dari *profit sharing ratio*, *Islamic investment vs non-Islamic investment*, dan *Islamic income vs non-Islamic income* sedangkan untuk kinerja sosial terdiri dari *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, dan *directors-employees welfare ratio*, (3) Menggunakan data laporan tahunan Perbankan Syariah, (4) Tahun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama periode 2012-2014. Pada dasarnya

penelitian ini ingin menjelaskan kinerja bank syariah dari sisi kinerja bisnis dan kinerja sosial dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index*. Maka berdasarkan beberapa penelitian dan pemaparan di atas, penulis mengambil judul “**Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* Periode 2012-2014**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana kinerja bisnis Bank Umum Syariah dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index*?
- 1.2.2 Bagaimana kinerja sosial Bank Umum Syariah dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index*?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kinerja bisnis Bank Umum Syariah dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index*.
- b. Untuk mengetahui kinerja sosial Bank Umum Syariah dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index*.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi perbankan syariah. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya serta memberikan bukti mengenai analisis kinerja Bank Umum Syariah dengan menggunakan pendekatan *Islamcity Performance Index* periode 2012-2014.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam dunia kerja. Selain itu, penelitian ini juga sebagai pemenuhan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program Sarjana Strata-1 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

2) Bagi Pihak Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi perbankan syariah dalam pembuatan keputusan serta antisipasi terhadap semua faktor yang mempengaruhi kinerja bank syariah sesuai dengan ketentuan Islam.

3) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi investor maupun calon investor, khususnya investor muslim dalam pengambilan keputusan investasi.

1.4. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan penelitian ini, maka perlu digunakannya sistematika pembahasan. Dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab.

Bab *Pertama*, berisi tentang gambaran umum dari isi penelitian ini, pada bab ini menggambarkan latar belakang masalah yang diangkat dari penelitian mengenai kinerja bisnis dan kinerja sosial Bank Umum Syariah di Indonesia ditinjau dari *Islamicity Performance Index*. Di samping itu pada bab pertama ini juga memaparkan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dalam penelitian yang dilakukan.

Bab *Kedua*, berisi tentang landasan teori. Teori yang digunakan pada penelitian ini tentang teori kinerja Bank Umum Syariah yang diukur dengan menggunakan *Islamicity Performance Index*. Semua teori ini digunakan untuk mendukung perumusan masalah. Dalam bab ini juga diuraikan beberapa penelitian terdahulu dan teori-teori yang berkaitan dengan kinerja perbankan syariah dari jurnal, skripsi maupun tesis. Selanjutnya berisi kerangka pemikiran yang menjelaskan gambaran umum tentang penelitian.

Bab *Ketiga*, berisi tentang metode penelitian yang membahas mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dari beberapa variabel dan pengukurannya serta teknik analisis data.

Bab *Keempat*, berisi pembahasan tentang penelitian yang akan dilaksanakan, gambaran umum perusahaan, analisis data, serta interpretasi dari hasil penelitian yang dilakukan. Proses analisis data dilakukan sesuai dengan metode yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab ketiga.

Bab *Kelima*, adalah bab penutup. Pada bab ini penyusun akan mengambil suatu kesimpulan dari pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan, keterbatasan penelitian serta saran, daftar pustaka dan lampiran dari seluruh kegiatan dalam penelitian.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan dari sepuluh Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2012 sampai 2014 yang dilihat dari kinerja bisnis dan kinerja sosial dengan menggunakan *Islamicity Performance Index*. Dilanjutkan dengan menganalisis dan memberikan penjelasan dari hasil perhitungan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

5.1.1. Kinerja bisnis yang terdiri dari *profit sharing ratio*, *Islamic Investment vs non-Islamic Investment* dan *Islamic income vs non-Islamic income* digunakan untuk menilai sepuluh bank syariah. Dari hasil perhitungan rasio didapatkan bahwa bank syariah telah melaksanakan kinerja bisnis dengan baik karena telah menerapkan bagi hasil sesuai dengan kaidah dan syariat Islam, terutama pada Bank Panin Syariah yang memberikan pembiayaan rata-rata bagi hasil dari tahun 2012 sampai 2014 sebesar 62,75%. Bank syariah juga telah menginvestasikan dananya pada sektor yang halal dengan hasil rasio sebesar 100% dan telah memiliki pendapatan 99% yang berasal dari pendapatan halal.

5.1.2. Kinerja sosial yang terdiri *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio* dan *directors-employees welfare ratio* digunakan untuk menilai sepuluh bank syariah. Dari hasil perhitungan rasio

didapatkan bahwa bank syariah belum memuaskan, hal ini tercermin dari belum maksimalnya bank syariah dalam mengeluarkan zakat dan masih ada beberapa bank syariah yang belum melaksanakan pembayaran zakat padahal bank syariah merupakan institusi yang seharusnya menekankan pembayaran zakat sebagai tujuan. Pada pendapatan yang diterima oleh bermacam *stakeholders*, bank syariah telah mengeluarkan qard dan donasi, pemberian gaji pegawai, deviden dan laba bersih yang besar, hal ini mencerminkan berjalannya fungsi kinerja sosial pada bank syariah. Dan pada perbandingan gaji direktur dengan gaji karyawan, terdapat perbedaan rata-rata gaji yang terlalu tinggi sehingga keadilan harus dijunjung tinggi dalam institusi Islam untuk mengurangi kesenjangan antara pemimpin dengan karyawan. Oleh karena itu, bank syariah diharuskan untuk melakukan evaluasi agar rata-rata gaji direktur dengan karyawan tidak berbanding terlalu tinggi dan tidak menimbulkan masalah dikemudian hari.

- 5.1.3. Bank syariah di Indonesia lebih memprioritaskan kinerja bisnisnya dibandingkan dengan kinerja sosialnya. Hal ini tercermin dari hasil perhitungan kinerja bisnis terutama pada *profit sharing ratio* bahwa bank syariah di Indonesia telah menerapkan bagi hasil sesuai dengan kaidah dan syariat Islam sedangkan pada kinerja sosial masih kurang memuaskan dalam pengeluaran zakat dan masih tingginya perbandingan rata-rata gaji direktur dengan rata-rata gaji bagi kesejahteraan pegawai.

5.2. Implikasi

Implikasi yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.2.1. Bagi Pemerintah

Pihak pemerintah seharusnya membuat kebijakan agar lembaga keuangan mengukur dengan kinerja keuangan syariah, karena dengan menggunakan kinerja syariah ini mencoba untuk menghindari dari cara konvensional.

5.2.2. Bagi Pihak Perbankan

- a. Bank Syariah dapat menjadikan *Islamcity Performance Index* sebagai evaluasi kinerja keuangan yang dapat melihat kinerja bisnis dan kinerja sosial selama setahun guna melengkapi alat ukur kinerja yang sudah ada, seperti CAMELS dan RGEC.
- b. Bank syariah untuk menghilangkan pendapatan non-halal sehingga dalam kegiatan pada bank syariah mendapatkan keberkahan.
- c. Bank syariah untuk memaksimalkan dalam melaksanakan pembayaran zakat agar sesuai dengan karakteristik bank syariah yakni *tazkiyah*.
- d. Bank syariah diharapkan untuk mengevaluasi rata-rata gaji direktur dengan gaji karyawan sehingga tidak berbanding terlalu tinggi.

5.3. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan simpulan diatas, melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.3.1. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan kinerja Islami bank syariah yakni *Islamicity Performance Index* yang disusun oleh Hameed et al (2004) dari sisi keuangan saja. Padahal Hameed et al (2004) telah menyusun berbagai *Islamicity Indices* seperti *Social Responsibility Index*, *Disclosure Index*, *Financial Performance Index*, *Corporate Governance Index* dan *Social Environment Index*.

5.3.2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya hendaknya memperpanjang periode penelitian. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ukuran populasi, bukan hanya Bank Umum Syariah (BUS) tetapi memasukkan Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai sampel dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Al-Qur'an dan Terjemah.

AAOIFI. 1996. *Accounting and Auditing Standards for Islamic Financial Institutions*. Manama, Bahrain: Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions.

Alamsyah, Halim. 2012. *Perkembangan dan Porspek Perbankan Syariah Indonesia: Tantangan dalam Menyongsong MEA 2015*. Milad ke-8 IAEI. Jakarta: Bank Indonesia.

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.

Al-Zuhayly, Wahbah. 2005. *Zakat Kajian Berbagai Madzab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. 2012. *Kemudahan dari Allah-Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*. Jakarta: Gema Insani.

Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. 1999. *Kemudahan dari Allah-Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*. Jakarta: Gema Insani.

Gandapradja, Permadi. 2004. *Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20 Edisi 6*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamzah dan Nina Lamatenggo. 2012. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasan, M.Ali. 2006. *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group.

Indriantoro, Nur, dan Supomo, Bambang. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Ismal, Rifki. 2012. *Blue Print Pengembangan Perbankan Syariah yang Ke-Indonesiaan*. Seminar dan Musyawarah Nasional ASBISINDO. Jakarta: Bank Indonesia.

Jumingan, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Karim, Adiwarman. 2004. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan keuangan*. 2nd ed. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cetakan ke-3.
- Mahsun, Muhammad. 2013. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Mandala, Muchtar. 2004. *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad. 2008. *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah*. Yogyakarta: Rajawali Press.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Lohman. 2003. *Analisis Kuantitatif*. Jogjakarta
- Nazir, Moh. Ph.D. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prasetyo, Bambang dan Lina. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gravindo Persada.
- Simorangkir, Iskandar. 2014. *Pengantar Kebanksentralan Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudarsono, Heri (2003). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Ed. 2 Cet. 2. Yogyakarta: Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Sudarsono, Heri. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskriptif dan Ilustrasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarsono, Hari. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Sulhan, Muhammad, Siswanto, Ely. 2008. *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*. Malang: UIN-Malang Press.
- Teguh, Muhammad (2014). *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Triyuwono, Iwan. 2007. *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Jakarta: Grafika.
- Undang-Undang No 10 Tahun 1998. Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Jakarta: Grafika.
- Undang-undang No, 21 Tahun tentang Perbankan. Jakarta: Grafika.

Wahyudi, Imam, dkk. 2013. *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba Empat.

Wiyono, Slamet. 2006. *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK dan PAPS*. Jakarta: PT. Grasindo.

Jurnal

Falikhatun dan Assegaf. 2012. "Bank Syariah Di Indonesia: Ketaatan Pada Prinsip-Prinsip Syariah Dan Kesehatan Finansial". *Accounting and Management (CBAM)*. Vol. 1 No. 1 December 2012.

Hameed, Shahul, Ade Wirman, Bakhtiar Alrazi, Nazli dan Sigit Pramono. 2004. "Alternative Disclosure dan Performance Measures for Islamic Bank's". International Islamic University Malaysia.

Ibrahim *et al.* 2003. "Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Bank". www.iium.edu.my. Diakses tanggal 10 Januari 2016.

Iqomul Haq, Fadli. 2015. "Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia Melalui Islamicity Performance Index (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2013)". Jurnal Universitas Brawijaya, Malang.

Niswatin, Iwan Triyuwono, Nurkholis, dan Ari Kamayanti Universitas Brawijaya, (2015). Konsep Dasar Penilaian Kinerja Bank Syariah, *Simposium Nasional Akuntansi 18 Universitas Sumatra Utara, Medan 16-19 September 2015*.

Prasetya, N. Dimas dan Mutmainah, Siti. 2011. "Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Islamicity Financial Performance Index Bank Syariah Di Indonesia". Jurnal Universitas Diponegoro.

Sebtianita, Evi. 2015. "Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2009-2013)". Jurnal UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Sulistiyono, Prasetyo Adi dan Hadiano, Agustian eko, Ed. 2010. "Pengukuran Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri)". Proceeding Paper 28 Finalis Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah I, Riau.

Antonio Syafi'i, Sanrego dan Taufiq (2012). An Analysis of Islamic Banking Performance: maqashid Index Implementation in Indonesia and Jordania. *Journal Of Islamic Finance*. Vol.1(2).

Skripsi

- Desiskawati, Yesi. 2015. "*Pengaruh Kinerja Keuangan berdasarkan Islamicity Performance Index Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Kasus Pada Perbankan Syariah di Indonesia)*". Skripsi. Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Duantika, Defri. 2015. "*Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Berdasarkan RGEK dan Islamicity Performance Index*". Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Maisaroh, Siti. 2015. "*Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitability Perbankan Syariah Indonesia*". Skripsi. Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Miranata, Rizky Akbar. 2014. "*Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) yang Ada di Indonesia Berdasarkan Islamicity Performance Index*". Skripsi. Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Prasetya, Danang Teguh. 2008. "*Analisis Perbandingan Kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Berdasarkan Islamicity Performance Index*". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang.
- Syuhada, Makarim. 2013. "*Perbandingan Kinerja Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia Berdasarkan Islamicity Performance Index*". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Yuliani, Sinta. 2012. "*Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Sosial Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2006-2010*". Skripsi. Fakultas Ekonomi Program Ekstensi Manajemen Kekhususan Keuangan Syariah, Depok.

Tesis

- Setyawan, Azis Budi. 2010. "*Kesehatan Finansial dan Kinerja Sosial Bank Umum Syariah di Indonesia*". Tesis. Universitas Paramadina, Jakarta.

Internet

- "Sekilas Perbankan Syariah di Indonesia". www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/Contents/Default.aspx. Diakses pada 12 Januari 2016.
- "Outlook Perbankan Syariah Indonesia 2014". www.bi.go.id. Diakses pada 11 Januari 2016.

- “Ini 7 Masalah Bank Syariah”.
<https://m.tempo.co/read/news/2015/11/22/087721104/ini-7-masalah-bank-syariah>. Diases 13 Januari 2016.
- “Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2012 hingga 2014”.
<http://www.muamalatindonesia.co.id/>. Diakses pada tanggal 10 April 2016.
- “Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri tahun 2012 hingga 2014”.
<http://www.syariahmandiri.co.id/>. Diakses pada tanggal 10 April 2016.
- “Laporan Keuangan Bank BRI Syariah tahun 2012 hingga 2014”.
<http://www.bankbris.co.id/>. Diakses pada tanggal 10 April 2016.
- “Laporan Keuangan Bank BNI Syariah tahun 2012 hingga 2014”.
<http://www.bankbnis.co.id/>. Diakses pada tanggal 10 April 2016.
- “Laporan Keuangan Bank BCA Syariah tahun 2012 hingga 2014”.
<http://www.bankbcasyariah.co.id/>. Diakses pada tanggal 10 April 2016.
- “Laporan Keuangan Bank Panin Syariah tahun 2012 hingga 2014”.
<http://www.bankpaninsyariah.co.id/>. Diakses pada tanggal 10 April 2016.
- “Laporan Keuangan Bank Mega Syariah tahun 2012 hingga 2014”.
<http://www.megasyariah.co.id/>. Diakses pada tanggal 10 April 2016.
- “Laporan Keuangan Bank Bukopin Syariah tahun 2012 hingga 2014”.
<http://www.bankbukopinsyariah.co.id/>. Diakses pada tanggal 10 April 2016.
- “Laporan Keuangan Bank Jabar Banten Syariah tahun 2012 hingga 2014”.
<http://www.bjbsyariah.co.id/>. Diakses pada tanggal 10 April 2016.
- “Laporan Keuangan Maybank Syariah tahun 2012 hingga 2014”.
<http://www.maybanksyariah.co.id/>. Diakses pada tanggal 10 April 2016.

Lampiran I

TERJEMAHAN AYAT AL-QUR'AN

No.	Surat	Ayat	Halaman	Terjemahan
1.	QS. Al-Baqarah	275	21, 110	“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba) maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”
2.	QS. Al-Baqarah	168	111	“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”
3.	QS. Al-Baqarah	267	114	“Hai orang-orang yang beriman nafkahkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa-apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk lalu

				kamu nafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha kaya lagi Maha Terpuji.”
4.	QS. At-Taubah	103	115	“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.”
5.	QS. An-Nahl	71	116	“Dan Allah melebihkan sebahagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rizki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rizkinya itu) tidak mau memberikan rizki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki, agar mereka sama (merasakan) rizki itu. Maka mengapa mereka mengingkari nikmat Allah.”
6.	QS. An-Nahl	97	118	“Barangsiapa yang mengerjakan amal shaleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”

Lampiran II. Daftar Susunan Dewan Direksi pada Bank Umum Syariah Tahun 2012-2014

Susunan Dewan Direksi Bank Muamalat Indonesia Tahun 2012-2014

Direksi	2012	2013	2014
Direktur Utama	Ir. H. Arviyan Arifin	Ir. H. Arviyan Arifin	Endy PR Abdurrahman
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Resiko	Ir. H. Andi Buchari, M.M.	Ir. H. Andi Buchari, M.M.	Evi Aflatun Ismail
Direktur Bisnis Ritel	Adrian Asharyanto Gunadi, MBA	Adrian Asharyanto Gunadi, MBA	Adrian Asharyanto Gunadi, MBA
Direktur Bisnis Korporasi	Ir. Hj. Luluk Mahfudah	Ir. Hj. Luluk Mahfudah	Indra Yurana Sugiarto
Direktur Keuangan dan Operasi	Hendiarto, SE	Hendiarto, SE	Hendiarto, SE

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Bank Muamalat Indonesia 2012-2014

Susunan Dewan Direksi Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2014

Direksi	2012	2013	2014
Direktur Utama	Yuslam Fauzi	Yuslam Fauzi	Agus Sudiarto
Direktur Mikro dan Bank Kecil	Hanawijaya	Hanawijaya	Agus Dwi Handaya
Direktur Kepatuhan dan Perbendaharaan	Amran P. Nasution	Amran P. Nasution	Fahmi Ridho
Direktur Manajemen Resiko	Achmad Syamsudin	Achmad Syamsudin	Achmad Syamsudin
Direktur Pemenuhan	Zainal Fanani	Zainal Fanani	Putu Rahwidhiyasa
Direktur Komersial	Sugiharto	Sugiharto	-

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah Mandiri 2012-2014

Susunan Dewan Direksi Bank BRI Syariah Tahun 2012-2014

Direksi	2012	2013	2014
Direktur Utama	Moch. Hadi Santoso	Moch. Hadi Santoso	Moch. Hadi Santoso
Direktur Bisnis dan Komersial	Ari Purwandono	Ari Purwandono	-
Direktur Bisnis Konsumer dan Mikro	Indra Praseno	Indra Praseno	Indra Praseno
Direktur Operasional	Eko Bambang Suharno	Eko Bambang Suharno	Eko Bambang Suharno
Direktur Kepatuhan	Budi Wisakseno	Budi Wisakseno	Ari Purwandono

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank BRI Syariah 2012-2014

Susunan Dewan Direksi Bank BNI Syariah Tahun 2012-2014

Direksi	2012	2013	2014
Direktur Utama	Dinno Indiano	Dinno Indiano	Dinno Indiano
Direktur Bisnis	Imam Teguh Saptono	Imam Teguh Saptono	Imam Teguh Saptono
Direktur Risiko dan Kepatuhan	Acep Riana Jayaprawira	Acep Riana Jayaprawira	Acep Riana Jayaprawira
Direktur Keuangan dan Operasional	Junaidi Hisom	Junaidi Hisom	Junaidi Hisom

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank BNI Syariah 2012-2014

Susunan Dewan Direksi Bank BCA Syariah Tahun 2012-2014

Direksi	2012	2013	2014
Direktur Utama	Yana Rosiana	Yana Rosiana	Yana Rosiana
Wakil Direktur Utama	John Kosasih	John Kosasih	John Kosasih
Direktur Kepatuhan	Tantri Indrawati	Tantri Indrawati	Tantri Indrawati

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank BCA Syariah 2012-2014

Susunan Dewan Direksi Bank Panin Syariah Tahun 2012-2014

Direksi	2012	2013	2014
Direktur Utama	Deny Hendrawati	Deny Hendrawati	Deny Hendrawati
Direktur Bisnis	Fathorrahman	Hadi Purnomo	Hadi Purnomo
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Budi Prakosa	Budi Prakosa	Budi Prakosa
Direktur Keuangan dan Operasi	Sukisari	Tri Bhakti Irianto	Tri Bhakti Irianto

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Panin Syariah 2012-2014

Susunan Dewan Direksi Bank Mega Syariah Tahun 2012-2014

Direksi	2012	2013	2014
Direktur Utama	Beny Witjaksono	Beny Witjaksono	Beny Witjaksono
Direktur Retail Banking	Ani Murdiati	-	-
Direktur Kepatuhan dan HCM	Haryanto Budi Purnomo	Haryanto Budi Purnomo	-
Direktur Operasi	Marjana	Marjana	-
Direktur Financing	Eko Sukapti	-	-
Direktur Bisnis	-	Eko Sukapti	Eko Sukapti
Direktur Operation, IT & Support	-	-	Haryanto Budi Purnomo
Direktur Risk, Compliance & HC	-	-	Marjana

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah Mega Indonesia 2012-2014

Susunan Dewan Direksi Bank Syariah Bukopin Tahun 2012-2014

Direksi	2012	2013	2014
Direktur Utama	Riyanto	Riyanto	Riyanto
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Ir. Eriandi	Ir. Eriandi	Adil Syahputra
Direktur Bisnis	Ir. Harry Harmono Busiri	Ir. Harry Harmono Busiri	Ir. Eriandi
Direktur Operasi dan Pelayanan	Ruddy Susatyo Sumpeno	Ruddy Susatyo Sumpeno	Ruddy Susatyo Sumpeno

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah Bukopin 2012-2014

Susunan Dewan Direksi Bank Jabar Banten Syariah Tahun 2012-2014

Direksi	2012	2013	2014
Direktur Utama	A. Riawan Amin	A. Riawan Amin	Ali Nuridin
Direktur Ritel	Hamara Adam	Hamara Adam	-
Direktur Komersial	Mochamad Mujib Mas'ud	Mochamad Mujib Mas'ud	-
Direktur Operasi	Didi Muwardi	Didi Muwardi	Hamara Adam
Direktur Kepatuhan	Ali Nuridin	Ali Nuridin	Harta Purnama
Direktur Dana dan Jasa	-	-	Toto Susanto
Direktur Pembiayaan	-	-	Yocie Gusman

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Jabar Banten Syariah 2012-2014

Susunan Dewan Direksi Maybank Syariah Tahun 2012-2014

Direksi	2012	2013	2014
Direktur Utama	Ibrahim Hasan	Norfadelizan Abdul Rahman	Norfadelizan Abdul Rahman
Direktur Kepatuhan	Baiq Nadea Dzurriatin	Baiq Nadea Dzurriatin	Baiq Nadea Dzurriatin
Direktur Operasional	Dharma Setyadjaja Ksatryo	Basuki Hidayat	Basuki Hidayat

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Maybank Syariah 2012-2014

Lampiran III. Perhitungan Kinerja Bisnis dengan menggunakan *Islamicity Performance Index* Tahun 2012-2014

Profit Sharing Ratio

1. Bank Muamalat Indonesia

$$\begin{aligned} 2012 &= \frac{1.942.362.217.000 + 12.359.005.768.000}{32.861.440.000.000} \\ &= 43,52\% \\ 2013 &= \frac{2.170.219.003.000 + 17.885.906.306.000}{41.786.710.000.000} \\ &= 47,92\% \\ 2014 &= \frac{1.723.618.638.000 + 19.549.525.035.000}{43.086.720.000.000} \\ &= 49,37\% \end{aligned}$$

2. Bank Syariah Mandiri

$$\begin{aligned} 2012 &= \frac{4.161.500.769.523 + 6.049.076.989.927}{44.755.000.000.000} \\ &= 22,81\% \\ 2013 &= \frac{3.703.697.897.843 + 7.048.707.025.566}{50.460.000.000.000} \\ &= 21,30\% \\ 2014 &= \frac{3.006.253.323.800 + 7.330.831.581.835}{49.133.000.000.000} \\ &= 21,03\% \end{aligned}$$

3. BRI Syariah

$$\begin{aligned} 2012 &= \frac{859.252.000.000 + 1.737.831.000.000}{11.403.000.000.000} \\ &= 22,77\% \\ 2013 &= \frac{936.688.000.000 + 3.033.517.000.000}{14.167.362.000.000} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 28,02\% \\
 2014 &= \frac{876.311.000.000 + 4.005.308.000.000}{15.691.430.000.000} \\
 &= 31,11\%
 \end{aligned}$$

4. BNI Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{287.064.000.000 + 966.531.000.000}{7.631.994.000.000} \\
 &= 16,42\% \\
 2013 &= \frac{709.218.000.000 + 1.059.082.000.000}{11.242.241.000.000} \\
 &= 15,72\% \\
 2014 &= \frac{1.016.696.000.000 + 1.405.003.000.000}{15.040.920.000.000} \\
 &= 16,10\%
 \end{aligned}$$

5. BCA Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{124.763.336.476 + 339.617.374.086}{1.007.700.000.000} \\
 &= 46,08\% \\
 2013 &= \frac{201.866.665.217 + 532.542.259.329}{1.421.600.000.000} \\
 &= 51,66\% \\
 2014 &= \frac{188.351.931.162 + 810.923.609.821}{2.132.200.000.000} \\
 &= 46,86\%
 \end{aligned}$$

6. Bank Panin Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{517.354.418.000 + 229.960.632.000}{1.517.342.000.000} \\
 &= 49,25\% \\
 2013 &= \frac{659.220.249.000 + 690.827.368.000}{2.581.992.000.000} \\
 &= 52,28\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2014 &= \frac{854.377.921.000 + 3.252.749.432.000}{4.736.314.000.000} \\
 &= 86,71\%
 \end{aligned}$$

7. Bank Mega Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{0 + 33.275.692.000}{6.213.570.000.000} \\
 &= 0,53\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2013 &= \frac{0 + 41.907.203.000}{7.185.390.000.000} \\
 &= 0,58\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2014 &= \frac{8.818.900.000 + 30.733.628.000}{5.455.672.000.000} \\
 &= 0,72\%
 \end{aligned}$$

8. Bank Syariah Bukopin

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{194.266.643.350 + 645.993.211.221}{2.622.023.000.000} \\
 &= 32,04\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2013 &= \frac{222.108.046.271 + 849.992.068.723}{3.281.655.000.000} \\
 &= 32,66\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2014 &= \frac{264.504.181.204 + 1.169.237.130.752}{3.710.720.000.000} \\
 &= 38,63\%
 \end{aligned}$$

9. Bank Jabar Banten Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{228.675.189.000 + 841.992.972.000}{2.958.321.000.000} \\
 &= 36,19\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2013 &= \frac{425.306.197.000 + 821.829.136.000}{3.593.760.000.000} \\
 &= 34,70\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2014 &= \frac{489.453.356.000 + 767.796.454.000}{4.400.000.000.000} \\
 &= 28,57\%
 \end{aligned}$$

10. Maybank Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{0 + 0}{1.372.076.000.000} \\
 &= 0\% \\
 2013 &= \frac{0 + 0}{1.435.906.000.000} \\
 &= 0\% \\
 2014 &= \frac{0 + 253.528.000.000}{1.617.383.000.000} \\
 &= 15,67\%
 \end{aligned}$$

Islamic Investment vs Non-Islamic Investment

1. Bank Muamalat Indonesia

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{2.936.085.711}{2.936.085.711 + 0} \\
 &= 100\% \\
 2013 &= \frac{3.583.926.697}{3.583.926.697 + 0} \\
 &= 100\% \\
 2014 &= \frac{4.922.225.165}{4.922.225.165 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

2. Bank Syariah Mandiri

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{1.751.645.746.095}{1.751.645.746.095 + 0} \\
 &= 100\% \\
 2013 &= \frac{1.373.649.603.685}{1.373.649.603.685 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2014 &= \frac{1.722.438.073.306}{1.722.438.073.306 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

3. BRI Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{168.871.000.000}{168.871.000.000 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2013 &= \frac{169.295.000.000}{169.295.000.000 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2014 &= \frac{667.851.000.000}{667.851.000.000 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

4. BNI Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{1.115.972.000.000}{1.115.972.000.000 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2013 &= \frac{1.992.725.000.000}{1.992.725.000.000 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2014 &= \frac{1.882.557.000.000}{1.882.557.000.000 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

5. BCA Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{204.727.358.461}{204.727.358.461 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2013 &= \frac{105.560.867.286}{105.560.867.286 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2014 &= \frac{55.514.212.833}{55.514.212.833 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

6. Bank Panin Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{138.573.758.000}{138.573.758.000 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2013 &= \frac{137.457.316.000}{137.457.316.000 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2014 &= \frac{151.524.098.000}{151.524.098.000 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

7. Bank Mega Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{531.999.000.000}{531.999.000.000 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2013 &= \frac{464.472.300.000}{464.472.300.000 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2014 &= \frac{459.659.500.000}{459.659.500.000 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

8. Bank Syariah Bukopin

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{48.699.500.000}{48.699.500.000 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2013 &= \frac{123.990.325.464}{123.990.325.464 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2014 &= \frac{123.650.036.230}{123.650.036.230 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

9. Bank Jabar Banten Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{19.854.000.000}{19.854.000.000 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2013 &= \frac{9.854.000.000}{9.854.000.000 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2014 &= \frac{4.854.000.000}{4.854.000.000 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

10. Maybank Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{229.340.000.000}{229.340.000.000 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2013 &= \frac{265.564.000.000}{265.564.000.000 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2014 &= \frac{206.689.000.000}{206.689.000.000 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Islamic Income vs Non Islamic Income

1. Bank Muamalat Indonesia

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{1.924.894.989.000}{1.924.894.989.000 + 1.032.062.000} \\
 &= 99,94\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2013 &= \frac{2.553.462.300.000}{2.553.462.300.000 + 2.579.259.000} \\
 &= 99,89\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2014 &= \frac{2.176.139.359.000}{2.176.139.359.000 + 3.973.950.000} \\
 &= 99,81\%
 \end{aligned}$$

2. Bank Syariah Mandiri

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{3.909.974.353.870}{3.909.974.353.870 + 453.611.371} \\
 &= 99,98\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2013 &= \frac{4.550.328.403.208}{4.550.328.403.208 + 191.243.336} \\
 &= 99,99\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2014 &= \frac{4.097.812.299.645}{4.097.812.299.645 + 441.565.158} \\
 &= 99,98\%
 \end{aligned}$$

3. BRI Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{979.877.000.000}{979.877.000.000 + 47.000.000} \\
 &= 99,99\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2013 &= \frac{1.111.030.000.000}{1.111.030.000.000 + 337.000.000} \\
 &= 99,97\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2014 &= \frac{1.145.232.000.000}{1.145.232.000.000 + 161.000.000} \\
 &= 99,98\%
 \end{aligned}$$

4. BNI Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{729.459.000.000}{729.459.000.000 + 254.000.000} \\
 &= 99,96\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2013 &= \frac{1.061.877.000.000}{1.061.877.000.000 + 121.000.000} \\
 &= 99,98\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2014 &= \frac{1.435.051.000.000}{1.435.051.000.000 + 1.000.000} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

5 . BCA Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{81.086.363.381}{81.086.363.381 + 1.423.884} \\
 &= 99,99\% \\
 2013 &= \frac{95.826.881.084}{95.826.881.084 + 881.705} \\
 &= 99,99\% \\
 2014 &= \frac{112.586.941.782}{112.586.941.782 + 1.137.209} \\
 &= 99,99\%
 \end{aligned}$$

6. Bank Panin Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{94.520.835.000}{94.520.835.000 + 0} \\
 &= 100\% \\
 2013 &= \frac{137.750.153.000}{137.750.153.000 + 0} \\
 &= 100\% \\
 2014 &= \frac{264.191.337.000}{264.191.337.000 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

7. Bank Mega Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{1.114.805.422.000}{1.114.805.422.000 + 52.531.000} \\
 &= 99,99\% \\
 2013 &= \frac{1.341.017.205.000}{1.341.017.205.000 + 128.909.000} \\
 &= 99,99\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2014 &= \frac{968.231.318.000}{968.231.318.000 + 166.072.000} \\
 &= 99,98\%
 \end{aligned}$$

8. Bank Syariah Bukopin

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{99.499.006.795}{99.499.006.795 + 75.120.336} \\
 &= 99,92\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2013 &= \frac{184.842.163.624}{184.842.163.624 + 58.280.920} \\
 &= 99,96\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2014 &= \frac{171.279.629.866}{171.279.629.866 + 130.131.606} \\
 &= 99,92\%
 \end{aligned}$$

9. Bank Jabar Banten Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{220.797.995.000}{220.797.995.000 + 4.000.000} \\
 &= 99,99\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2013 &= \frac{288.822.732.000}{288.822.732.000 + 0} \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2014 &= \frac{395.410.574.000}{395.410.574.000 + 221.000.000} \\
 &= 99,94\%
 \end{aligned}$$

10. Maybank Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{121.542.000.000}{121.542.000.000 + 11.000.000} \\
 &= 99,99\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2013 &= \frac{134.281.000.000}{134.281.000.000 + 28.000.000} \\
 &= 99,97\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2014 &= \frac{146.623.000.000}{146.623.000.000 + 27.000.000} \\
 &= 99,98\%
 \end{aligned}$$

Lampiran IV. Perhitungan Kinerja Sosial dengan menggunakan *Islamicity Performance Index* Tahun 2012-2014

Zakat Performance Ratio

1. Bank Muamalat Indonesia

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{6.840.540.000}{44.205.554.301.000 - 8.115.487.602.000} \\
 &= 0,018\% \\
 2013 &= \frac{9.735.360.000}{53.723.978.628.000 - 9.875.162.022.000} \\
 &= 0,022\% \\
 2014 &= \frac{11.896.166.000}{62.413.310.135.000 - 9.463.142.866.000} \\
 &= 0,022\%
 \end{aligned}$$

2. Bank Syariah Mandiri

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{28.131.606.226}{54.229.395.784.522 - 9.168.631.145.854} \\
 &= 0,062\% \\
 2013 &= \frac{22.662.472.354}{63.965.361.177.789 - 11.029.685.200.566} \\
 &= 0,042\% \\
 2014 &= \frac{2.815.220.867}{66.942.422.284.791 - 8.329.956.338.523} \\
 &= 0,004\%
 \end{aligned}$$

3. BRI Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{2.965.000.000}{14.088.914.000.000 - 3.431.739.000.000} \\
 &= 0,027\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2013 &= \frac{5.541.000.000}{17.400.914.000.000 - 4.504.515.000.000} \\
 &= 0,042\% \\
 2014 &= \frac{6.934.000.000}{20.343.249.000.000 - 5.608.590.000.000} \\
 &= 0,047\%
 \end{aligned}$$

4. BNI Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{3.169.000.000}{10.645.313.000.000 - 2.185.658.000.000} \\
 &= 0,037\% \\
 2013 &= \frac{4.538.000.000}{14.708.504.000.000 - 3.838.672.000.000} \\
 &= 0,041\% \\
 2014 &= \frac{5.524.000.000}{19.492.112.000.000 - 3.084.547.000.000} \\
 &= 0,033\%
 \end{aligned}$$

5. BCA Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{0}{1.602.200.000.000 - 256.793.877.391} \\
 &= 0\% \\
 2013 &= \frac{0}{2.041.418.847.273 - 275.000.002.371} \\
 &= 0\% \\
 2014 &= \frac{0}{2.994.449.136.265 - 324.416.857.496} \\
 &= 0\%
 \end{aligned}$$

6. Bank Panin Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{0}{2.140.482.104.000 - 209.242.761.000} \\
 &= 0\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2013 &= \frac{0}{4.052.700.692.000 - 402.609.357.000} \\
 &= 0\% \\
 2014 &= \frac{2.454.654.000}{6.207.678.452.000 - 891.746.374.000} \\
 &= 0,046\%
 \end{aligned}$$

7. Bank Mega Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{5.930.742.000}{8.163.668.180.000 - 2.117.051.146.000} \\
 &= 0,098\% \\
 2013 &= \frac{5.121.471.000}{9.121.575.543.000 - 1.905.341.988.000} \\
 &= 0,070\% \\
 2014 &= \frac{597.939.000}{7.042.486.466.000 - 1.292.342.659.000} \\
 &= 0,010\%
 \end{aligned}$$

8. Bank Syariah Bukopin

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{3.396.500}{3.616.107.512.472 - 3.343.035.359.342} \\
 &= 0,001\% \\
 2013 &= \frac{1.774.850}{434.306.9056.830 - 1.018.893.778.432} \\
 &= 0,00003\% \\
 2014 &= \frac{0}{5.161.300.488.180 - 829.679.583.386} \\
 &= 0\%
 \end{aligned}$$

9. Bank Jabar Banten Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{0}{4.239.448.850.000 - 572.583.107.000} \\
 &= 0\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2013 &= \frac{3.000.000}{4.695.088.075.000 - 732.218.379.000} \\
 &= 0,00007\% \\
 2014 &= \frac{707.901.000}{6.093.487.708.000 - 594.012.407.000} \\
 &= 0,012\%
 \end{aligned}$$

10 Maybank Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{0}{2.062.552.000.000 - 538.384.000.000} \\
 &= 0\% \\
 2013 &= \frac{0}{2.299.971.000.000 - 536.785.000.000} \\
 &= 0\% \\
 2014 &= \frac{0}{2.449.723.000.000 - 513.444.000.000} \\
 &= 0\%
 \end{aligned}$$

Equitable Distribution Ratio

1. Bank Muamalat Indonesia

$$\begin{aligned}
 &2012 \\
 &\quad \mathbf{a. Qard and Donation} \\
 &\quad = \frac{1.280.389.473.000}{1.924.894.989.000 - (6.840.540.000 + 132.426.899.000)} \\
 &\quad = 71,70\% \\
 &\quad \mathbf{b. Employees Expenses} \\
 &\quad = \frac{546.874.763.000}{1.924.894.989.000 - (6.840.540.000 + 132.426.899.000)} \\
 &\quad = 30,62\% \\
 &\quad \mathbf{c. Dividend} \\
 &\quad = \frac{88.397.000}{1.924.894.989.000 - (6.840.540.000 + 132.426.899.000)} \\
 &\quad = 0,004
 \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{389.414.422.000}{1.924.894.989.000 - (6.840.540.000 + 132.426.899.000)} \\ &= 21,80\% \end{aligned}$$

2013

a. Qard and Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{423.214.995.000}{2.553.462.300.000 - (9.735.360.000 + 74.206.282.000)} \\ &= 17,13\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{754.058.623.000}{2.553.462.300.000 - (9.735.360.000 + 74.206.282.000)} \\ &= 30,53\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{449.107.000}{2.553.462.300.000 - (9.735.360.000 + 74.206.282.000)} \\ &= 0,018\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{165.144.318.000}{2.553.462.300.000 - (9.735.360.000 + 74.206.282.000)} \\ &= 6,68\% \end{aligned}$$

2014

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{131.428.550.000}{2.176.139.359.000 - (11.896.166.000 + 39.546.454.000)} \\ &= 6,18\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{86.0391.877.000}{2.176.139.359.000 - (11.896.166.000 + 39.546.454.000)} \\ &= 40,49\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{58.451.000}{2.176.139.359.000 - (11.896.166.000 + 39.546.454.000)} \\ &= 0,002\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{57.173.347.000}{2.176.139.359.000 - (11.896.166.000 + 39.546.454.000)} \\ &= 2,69\% \end{aligned}$$

2. Bank Syariah Mandiri

2012

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{6.135.208.087.021}{3.909.974.353.870 - (28.131.606.226 + 291.442.081.821)} \\ &= 170,87\% \end{aligned}$$

b. Expenses Employees

$$\begin{aligned} &= \frac{973.159.658.117}{3.909.974.353.870 - (28.131.606.226 + 291.442.081.821)} \\ &= 27,10\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{24.798.161.143}{3.909.974.353.870 - (28.131.606.226 + 291.442.081.821)} \\ &= 0,69\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{805.690.561.013}{3.909.974.353.870 - (28.131.606.226 + 291.442.081.821)} \\ &= 22,44\% \end{aligned}$$

2013

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{5.555.353.708.400}{4.550.328.208 - (22.662.472.354 + 232.596.232.345)} \\ &= 129,34\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{1.192.402.774.018}{4.550.328.208 - (22.662.472.354 + 232.596.232.345)} \\ &= 27,76\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{32.042.000.000}{4.550.328.208 - (22.662.472.354 + 232.596.232.345)} \\ &= 0,74\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{651.240.189.470}{4.550.328.208 - (22.662.472.354 + 232.596.232.345)} \\ &= 15,16\% \end{aligned}$$

2014

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{3.587.659.960.342}{4.097.812.299.645 - (2.815.220.867 + 38.015.193.040)} \\ &= 88,43\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{1.359.776.221.349}{4.097.812.299.645 - (2.815.220.867 + 38.015.193.040)} \\ &= 33,51\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{16.250.000.000}{4.097.812.299.645 - (2.815.220.867 + 38.015.193.040)} \\ &= 0,40\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{71.778.420.782}{4.097.812.299.645 - (2.815.220.867 + 38.015.193.040)} \\ &= 1,76\% \end{aligned}$$

3. BRI Syariah

2012

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{1.432.367.000.000}{979.877.000.000 - (2.965.000.000 + 36.164.000.000)} \\ &= 152,25\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{323.383.000.000}{979.877.000.000 - (2.965.000.000 + 36.164.000.000)} \\ &= 34,37\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{501.875.000.000}{979.877.000.000 - (2.965.000.000 + 36.164.000.000)} \\ &= 53,34\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{101.888.000.000}{979.877.000.000 - (2.965.000.000 + 36.164.000.000)} \\ &= 10,83\% \end{aligned}$$

2013

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{949.097.000.000}{1.111.030.000.000 - (5.541.000.000 + 54.738.000.000)} \\ &= 90,32\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{400.267.000.000}{1.111.030.000.000 - (5.541.000.000 + 54.738.000.000)} \\ &= 38,09\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{751.795.000.000}{1.111.030.000.000 - (5.541.000.000 + 54.738.000.000)} \\ &= 71,54\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{129.564.000.000}{1.111.030.000.000 - (5.541.000.000 + 54.738.000.000)} \\ &= 12,33\% \end{aligned}$$

2014

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{575.886.000.000}{1.145.232.000.000 - (6.934.000.000 + 8.808.000.000)} \\ &= 50,98\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{447.030.000.000}{1.145.232.000.000 - (6.934.000.000 + 8.808.000.000)} \\ &= 39,57\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{989.492.000.000}{1.145.232.000.000 - (6.934.000.000 + 8.808.000.000)} \\ &= 87,60\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{6.577.000.000}{1.145.232.000.000 - (6.934.000.000 + 8.808.000.000)} \\ &= 0,58\% \end{aligned}$$

4. BNI Syariah

2012

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{734.609.000.000}{729.459.000.000 - (3.169.000.000 + 35.852.000.000)} \\ &= 106,39\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{317.073.000.000}{729.459.000.000 - (3.169.000.000 + 35.852.000.000)} \\ &= 45,92\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{254.575.000.000}{729.459.000.000 - (3.169.000.000 + 35.852.000.000)} \\ &= 36,87\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{101.892.000.000}{729.459.000.000 - (3.169.000.000 + 35.852.000.000)} \\ &= 14,75\% \end{aligned}$$

2013

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{627.871.000.000}{1.061.877.000.000 - (4.538.000.000 + 62.154.000.000)} \\ &= 63,09\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{461.512.000.000}{1.061.877.000.000 - (4.538.000.000 + 62.154.000.000)} \\ &= 46,37\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{382.416.000.000}{1.061.877.000.000 - (4.538.000.000 + 62.154.000.000)} \\ &= 38,42\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{117.462.000.000}{1.061.877.000.000 - (4.538.000.000 + 62.154.000.000)} \\ &= 11,80\% \end{aligned}$$

2014

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{639.246.000.000}{1.435.051.000.000 - (5.524.000.000 + 56.882.000.000)} \\ &= 46,57\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{644.458.000.000}{1.435.051.000.000 - (5.524.000.000 + 56.882.000.000)} \\ &= 46,95\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{639.787.000.000}{1.435.051.000.000 - (5.524.000.000 + 56.882.000.000)} \\ &= 46,60\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{163.251.000.000}{1.435.051.000.000 - (5.524.000.000 + 56.882.000.000)} \\ &= 11,89\% \end{aligned}$$

5. BCA Syariah

2012

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{124.864.721}{81.086.363.381 - (0 + 2.600.852.486)} \\ &= 0,15\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{39.038.795.029}{81.086.363.381 - (0 + 2.600.852.486)} \\ &= 49,74\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{52.298.303.074}{81.086.363.381 - (0 + 2.600.852.486)} \\ &= 66,63\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{8.359.925.529}{81.086.363.381 - (0 + 2.600.852.486)} \\ &= 10,65\% \end{aligned}$$

2013

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{343.509.809}{95.826.881.084 - (0 + 4.059.878.181)} \\ &= 0,37\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{40.682.976.814}{95.826.881.084 - (0 + 4.059.878.181)} \\ &= 44,33\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{71.991.721.998}{95.826.881.084 - (0 + 4.059.878.181)} \\ &= 78,45\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{12.701.022.880}{95.826.881.084 - (0 + 4.059.878.181)} \\ &= 13,84\% \end{aligned}$$

2014

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{971.887.603}{112.586.941.782 - (0 + 4.547.956.509)} \\ &= 0,89\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{51.595.868.205}{112.586.941.782 - (0 + 4.547.956.509)} \\ &= 47,77\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{136.306.857.611}{112.586.941.782 - (0 + 4.547.956.509)} \\ &= 126,16\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{12.949.752.122}{112.586.941.782 - (0 + 4.547.956.509)} \\ &= 11,98\% \end{aligned}$$

6. Bank Panin Syariah

2012

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{24.997.000}{94.520.835.000 - (0 + 12.473.185.000)} \\ &= 0,03\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{19.906.828.000}{94.520.835.000 - (0 + 12.473.185.000)} \\ &= 24,26\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{55.040.020.000}{94.520.835.000 - (0 + 12.473.185.000)} \\ &= 67,08\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{37.098.796.000}{94.520.835.000 - (0 + 12.473.185.000)} \\ &= 45,21\% \end{aligned}$$

2013

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{37.000.000}{137.750.153.000 - (0 + 7.829.474.000)} \\ &= 0,02\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{35.374.636.000}{137.750.153.000 - (0 + 7.829.474.000)} \\ &= 27,22\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{136.323.340.000}{137.750.153.000 - (0 + 7.829.474.000)} \\ &= 104,92\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{21.332.026.000}{137.750.153.000 - (0 + 7.829.474.000)} \\ &= 16,41\% \end{aligned}$$

2014

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{11.885.750.000}{264.191.337.000 - (2.454.654.000 + 24.792.620.000)} \\ &= 5,01\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{54.735.807.000}{264.191.337.000 - (2.454.654.000 + 24.792.620.000)} \\ &= 23,10\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{292.123.292.000}{264.191.337.000 - (2.454.654.000 + 24.792.620.000)} \\ &= 123,28\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{70.938.895.000}{264.191.337.000 - (2.454.654.000 + 24.792.620.000)} \\ &= 29,93\% \end{aligned}$$

7. Bank Mega Syariah

2012

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{810.323.772.000}{1.114.805.422.000 - (5.930.742.000 + 61.855.941.000)} \\ &= 77,39\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{320.308.338.000}{1.114.805.422.000 - (5.930.742.000 + 61.855.941.000)} \\ &= 30,59\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{187.536.142.000}{1.114.805.422.000 - (5.930.742.000 + 61.855.941.000)} \\ &= 17,91\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{184.871.633.000}{1.114.805.422.000 - (5.930.742.000 + 61.855.941.000)} \\ &= 17,65\% \end{aligned}$$

2013

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{261.703.488.000}{1.341.017.205.000 - (5.121.471.000 + 50.197.432.000)} \\ &= 20,35\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{359.487.130.000}{1.341.017.205.000 - (5.121.471.000 + 50.197.432.000)} \\ &= 27,96\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{332.825.606.000}{1.341.017.205.000 - (5.121.471.000 + 50.197.432.000)} \\ &= 25,88\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{149.539.953.000}{1.341.017.205.000 - (5.121.471.000 + 50.197.432.000)} \\ &= 11,63\% \end{aligned}$$

2014

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{77.353.330.000}{968.231.318.000 - (597.939.000 + 5.923.415.000)} \\ &= 8,04\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{339.721.200.000}{968.231.318.000 - (597.939.000 + 5.923.415.000)} \\ &= 35,32\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{412.144.870.000}{968.231.318.000 - (597.939.000 + 5.923.415.000)} \\ &= 42,85\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{17.396.222.000}{968.231.318.000 - (597.939.000 + 5.923.415.000)} \\ &= 1,80\% \end{aligned}$$

8. Bank Syariah Bukopin

2012

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{695.849.111}{99.499.006.795 - (0 + 7.056.155.401)} \\ &= 0,75\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{48.996.791.279}{99.499.006.795 - (0 + 7.056.155.401)} \\ &= 53,00\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{160.579.881.421}{99.499.006.795 - (0 + 7.056.155.401)} \\ &= 173,70\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{17.297.940.859}{99.499.006.795 - (0 + 7.056.155.401)} \\ &= 18,71\% \end{aligned}$$

2013

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{1.122.166.709}{184.842.163.624 - (0 + 7.697.261.025)} \\ &= 0,63\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{59.737.035.667}{184.842.163.624 - (0 + 7.697.261.025)} \\ &= 33,72\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{215.941.879.196}{184.842.163.624 - (0 + 7.697.261.025)} \\ &= 121,90\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{19.547.650.105}{184.842.163.624 - (0 + 7.697.261.025)} \\ &= 11,03\% \end{aligned}$$

2014

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{1.226.908.345}{171.279.629.866 - (0 + 4.108.010.429)} \\ &= 0,73\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{66.060.561.831}{171.279.629.866 - (0 + 4.108.010.429)} \\ &= 39,51\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{331.217.239.087}{171.279.629.866 - (0 + 4.108.010.429)} \\ &= 198,13\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{8.661.952.636}{171.279.629.866 - (0 + 4.108.010.429)} \\ &= 5,18\% \end{aligned}$$

9. Bank Jabar Banten Syariah

2012

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{470.600.489.000}{220.797.995.000 - (0 + 4.514.595.000)} \\ &= 217,58\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{74.898.863.000}{220.797.995.000 - (0 + 4.514.595.000)} \\ &= 34,62\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{11.956.696.000}{220.797.995.000 - (0 + 4.514.595.000)} \\ &= 5,52\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{-18.180.256.000}{220.797.995.000 - (0 + 4.514.595.000)} \\ &= -8,40\% \end{aligned}$$

2013

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{157.709.249.000}{288.822.732.000 - (0 + 12.254.517.000)} \\ &= 57,02\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{108.720.885.000}{288.822.732.000 - (0 + 12.254.517.000)} \\ &= 39,31\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{0}{288.822.732.000 - (0 + 12.254.517.000)} \\ &= 0\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{28.315.837.000}{288.822.732.000 - (0 + 12.254.517.000)} \\ &= 10,23\% \end{aligned}$$

2014

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{96.088.720.000}{395.410.574.000 - (707.901.000 + 12.610.932.000)} \\ &= 25,14\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{125.487.631.000}{395.410.574.000 - (707.901.000 + 12.610.932.000)} \\ &= 32,84\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{11.751.072.000}{395.410.574.000 - (707.901.000 + 12.610.932.000)} \\ &= 3,07\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{21.702.238.000}{395.410.574.000 - (707.901.000 + 12.610.932.000)} \\ &= 5,67\% \end{aligned}$$

10. Maybank Syariah

2012

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{111.000.000}{121.542.000.000 - (0 + 15.834.000.000)} \\ &= 0,10\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{23.895.000.000}{121.542.000.000 - (0 + 15.834.000.000)} \\ &= 22,60\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{12.447.000.000}{121.542.000.000 - (0 + 15.834.000.000)} \\ &= 11,77\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{40.352.000.000}{121.542.000.000 - (0 + 15.834.000.000)} \\ &= 38,17\% \end{aligned}$$

2013

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{294.000.000}{134.281.000.000 - (0 + 17.821.000.000)} \\ &= 0,25\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{27.432.000.000}{134.281.000.000 - (0 + 17.821.000.000)} \\ &= 23,55\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{22.315.000.000}{134.281.000.000 - (0 + 17.821.000.000)} \\ &= 19,16\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{41.367.000.000}{134.281.000.000 - (0 + 17.821.000.000)} \\ &= 35,52\% \end{aligned}$$

2014

a. Qard And Donation

$$\begin{aligned} &= \frac{0}{146.623.000.000 - (0 + 20.684.000.000)} \\ &= 0\% \end{aligned}$$

b. Employees Expenses

$$\begin{aligned} &= \frac{30.717.000.000}{146.623.000.000 - (0 + 20.684.000.000)} \\ &= 24,39\% \end{aligned}$$

c. Dividend

$$\begin{aligned} &= \frac{26.800.000.000}{146.623.000.000 - (0 + 20.684.000.000)} \\ &= 21,28\% \end{aligned}$$

d. Net Profit

$$\begin{aligned} &= \frac{55.953.000.000}{146.623.000.000 - (0 + 20.684.000.000)} \\ &= 44,42\% \end{aligned}$$

Directors-Employees Welfare Ratio

1. Bank Muamalat Indonesia

$$\begin{aligned} 2012 &= \frac{29.109.149.000}{5} : \frac{546.874.763.000}{6.447} \\ &= 5 : 6.447 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 5.821.829.800 : 84.826.239 \\
 &= 68 \text{ kali} \\
 2013 &= \frac{29.850.286.000}{5} : \frac{754.058.623.000}{8.798} \\
 &= 5.970.057.200 : 85.707.959 \\
 &= 69 \text{ kali} \\
 2014 &= \frac{36.380.681.000}{6} : \frac{860.391.877.000}{9.002} \\
 &= 6.063.446.833 : 95.577.858 \\
 &= 63 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

2. Bank Syariah Mandiri

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{30.885.232.387}{6} : \frac{973.159.658.117}{9.331} \\
 &= 5.147.538.731 : 104.293.180 \\
 &= 49 \text{ kali} \\
 2013 &= \frac{35.956.742.381}{6} : \frac{1.192.402.774.018}{9.513} \\
 &= 5.992.790.397 : 125.344.557 \\
 &= 47 \text{ kali} \\
 2014 &= \frac{22.102.285.772}{5} : \frac{1.359.776.221.349}{9.527} \\
 &= 4.420.457.154 : 142.728.689 \\
 &= 30 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

3. BRI Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{4.869.000.000}{5} : \frac{323.383.000.000}{1.984} \\
 &= 973.800.000 : 162.995.464 \\
 &= 5 \text{ kali} \\
 2013 &= \frac{7.640.000.000}{5} : \frac{400.267.000.000}{2.361} \\
 &= 1.528.000.000 : 169.532.825 \\
 &= 9 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2014 &= \frac{8.404.000.000}{4} : \frac{447.030.000.000}{2.749} \\
 &= 2.101.000.000 : 162.615.497 \\
 &= 12 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

4. BNI Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{5.300.000.000}{3} : \frac{317.073.000.000}{1.589} \\
 &= 1.766.666.667 : 199.542.480 \\
 &= 8 \text{ kali} \\
 2013 &= \frac{5.226.000.000}{4} : \frac{461.512.000.000}{3.841} \\
 &= 1.306.500.000 : 120.154.127 \\
 &= 10 \text{ kali} \\
 2014 &= \frac{7.980.000.000}{4} : \frac{644.458.000.000}{4.149} \\
 &= 1.995.000.000 : 155.328.513 \\
 &= 12 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

5. BCA Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{5.646.011.476}{3} : \frac{39.038.795.029}{393} \\
 &= 1.882.003.825 : 99.335.356 \\
 &= 18 \text{ kali} \\
 2013 &= \frac{5.927.500.000}{3} : \frac{40.682.976.814}{447} \\
 &= 1.975.833.333 : 91.013.371 \\
 &= 21 \text{ kali} \\
 2014 &= \frac{7.744.171.209}{3} : \frac{51.595.868.205}{483} \\
 &= 2.581.390.403 : 106.823.744 \\
 &= 24 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

6. Bank Panin Syariah

$$2012 = \frac{11.259.635.000}{4} : \frac{19.906.828.000}{181}$$

$$= 2.814.400.000 : 109.982.475$$

$$= 25 \text{ kali}$$

$$2013 = \frac{17.098.722.000}{4} : \frac{35.374.636.000}{269}$$

$$= 4.274.680.500 : 131.504.223$$

$$= 32 \text{ kali}$$

$$2014 = \frac{18.348.737.000}{4} : \frac{54.735.807.000}{374}$$

$$= 4.587.184.250 : 146.352.425$$

$$= 31 \text{ kali}$$

7. Bank Mega Syariah

$$2012 = \frac{6.812.000.000}{5} : \frac{320.308.338.000}{5.137}$$

$$= 1.362.400.000 : 62.353.190$$

$$= 21 \text{ kali}$$

$$2013 = \frac{6.431.000.000}{4} : \frac{359.487.130.000}{5.765}$$

$$= 1.607.750.000 : 62.356.831$$

$$= 25 \text{ kali}$$

$$2014 = \frac{6.650.000.000}{4} : \frac{339.721.200.000}{4.795}$$

$$= 1.662.500.000 : 70.849.051$$

$$= 23 \text{ kali}$$

8. Bank Syariah Bukopin

$$2012 = \frac{0}{4} : \frac{48.996.791.279}{722}$$

$$= 0 : 67.862.592$$

$$= -$$

$$\begin{aligned}
 2013 &= \frac{0}{4} : \frac{59.737.035.667}{847} \\
 &= 0 : 70.527.787 \\
 &= - \\
 2014 &= \frac{0}{4} : \frac{66.050.561.831}{875} \\
 &= 0 : 75.497.785 \\
 &= -
 \end{aligned}$$

9. Bank Jabar Banten Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{7.251.427.000}{5} : \frac{74.898.863.000}{570} \\
 &= 1.450.285.400 : 131.401.514 \\
 &= 11 \text{ kali} \\
 2013 &= \frac{8.115.079.000}{5} : \frac{108.720.885.000}{764} \\
 &= 1.623.015.800 : 142.304.823 \\
 &= 11 \text{ kali} \\
 2014 &= \frac{4.720.000.000}{4} : \frac{125.487.631.000}{949} \\
 &= 1.180.000.000 : 132.231.434 \\
 &= 8 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

10. Maybank Syariah

$$\begin{aligned}
 2012 &= \frac{5.876.000.000}{3} : \frac{23.895.000.000}{57} \\
 &= 1.985.666.667 : 419.210.526 \\
 &= 4 \text{ kali} \\
 2013 &= \frac{7.132.000.000}{3} : \frac{27.432.000.000}{66} \\
 &= 2.377.333.333 : 415.636.364 \\
 &= 5 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2014 &= \frac{6.379.000.000}{3} : \frac{30.717.000.000}{67} \\ &= 2.126.333.333 : 458.462.687 \\ &= 24 \text{ kali} \end{aligned}$$



RIWAYAT HIDUP

Unggul Budi Rilowicaksono

(Pemangkat, 28 Mei 1994)

Jl. Kakap Raya 63 RT 20 RW 04 Minomartani Ngaglik Sleman 55581

theunggulrilo@gmail.com

+6285729830986

PENDIDIKAN

2012-sekarang	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga • Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah
---------------	---

PENGALAMAN ORGANISASI

2015-Sekarang Kelompok Studi Kalijaga	Koordinator Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa, Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga
2015-Sekarang Depok	Majelis Syuro' Forum Alumni Rohis Gimbasa, SMA N 1 Depok
2014-2015 Depok	Majelis Syuro' Forum Alumni Rohis Gimbasa, SMA N 1 Depok
2014-2015 Rohis Gimbasa,	Koordinator Gimbasa Menghafal Quran, Forum Alumni SMA N 1 Depok
2013-2014	Anggota Forum Alumni Rohis Gimbasa, SMA N 1 Depok
2011-2012	Sekretaris, SMA N 1 Depok
2010-2011	Pleton Inti Primordia, SMA N 1 Depok
2010-2011	Anggota Rohis Primordia, SMA N 1 Depok

PENGALAMAN KEPANITIAAN DAN SUKARELAWAN

Desember 2015	Panitia Seminar Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Februari 2014	Ketua Acara Musyawarah Besar Forum Alumni Rohis Gimbasa, SMA N 1 Depok
Februari 2011	Ketua Acara Perkemahan Tahunan SMA N 1 Depok

PRESTASI

Prestasi Akademik dan Non-Akademik

2015 (UCMC)	20 Besar Kompetisi Unnes Capital Market Competition Tingkat Nasional Tahun 2015
2011 Wilayah Korwil	Juara II M. Nasyid dalam Kegiatan MTQ Tingkat SMA Timur Tahun 2011
2010	Piagam Penghargaan pada Pengembaraan Akhir Tahun ke XXV Tahun 2010

DISKUSI/SEMINAR/WORKSHOP

Desember 2015	Peserta Seminar Sosialisasi Industri Keuangan Non Bank Syariah, UIN Sunan kalijaga
Mei 2015	Peserta <i>Workshop</i> Nasional Kurikulum Akuntansi Syariah, UIN Sunan Kalijaga-Forum Dosen Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik
April 2015	Peserta ASTRA Que Sera Talk
September 2014	Peserta Edukasi Publik Pasar Modal “Peluang Investasi di Pasar Modal”, OSO Securities
Oktober 2012	Peserta Kajian Komprehensif Ekonomi Islam buat Perekonomian Indonesia, Penting gak Sih? UIN Sunan Kalijaga

KURSUS DAN KELAS INFORMAL

Agustus 2015	Peserta Praktikum Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Agustus 2015	Peserta Praktikum Pasar Modal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Februari 2015	Peserta Praktikum Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Desember 2014	Peserta Pelatihan AUDIT 2014 “Be a Modern Financial Auditor based on Technology”, Ikatan Mahasiswa Akuntansi Program Diploma Ekonomika dan Bisnis Sekolah Vokasi Universitas Gadjam Mada
Agustus 2014	Peserta Praktikum Matematika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Februari 2013	Peserta Praktikum Statistik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Februari 2013	Bridging Course (Arabic & English), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Desember 2012	Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pusat Komputer dan Sistem Informasi UIN Sunan Kalijaga

KEAHLIAN DAN MINAT

- Memiliki kedisiplinan waktu dan tanggung jawab.
- Memiliki kecakapan dalam presentasi.
- Tertarik pada isu-isu terkait literasi keuangan, perbankan syariah, pengembangan diri, dan pasar modal.

Demikian, daftar riwayat hidup ini telah saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Unggul Budi Rilowicaksono